

ABSTRAK

Teks berita merupakan salah satu teks harus dipahami peserta didik kelas VIII SMP/MTS. Kompetensi Dasar yang memuat teks adalah KD 3.1 Peserta didik harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 3.2 Peserta didik harus mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Salah satu permasalahan yang dihadapi di sekolah yaitu kurangnya contoh teks berita dalam bahan ajar. Teks berita yang disajikan merupakan teks berita terbitan lama, hal tersebut tidak sesuai dengan salah satu ciri teks berita yaitu harus aktual. Permasalahan lain yang ditemukan adalah tingkat keterbacaan teks berita yang kurang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat tidaknya teks berita pada media digital *Detikcom* dijadikan sebagai bahan ajar di kelas VIII SMP/MTS. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan teks berita yang akan dianalisis. Sumber data penelitian adalah teks berita yang terdapat pada media digital *Detikcom* wilayah Jabar (*DetikJabar*) dengan sub tema pendidikan, ekonomi, dan budaya edisi terbit Januari 2023. Dengan 72 populasi dan 8 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan teks berita yang menjadi sampel memiliki unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita yang sesuai dengan kriteria bahan ajar teks berita untuk kelas VIII serta memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan catatan kesulitan kata pada teks berita harus diturunkan.